

	News Title : Kemendag Resmi Luncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto	
	Media Name : Majalahpajak.net	Journalist : Heru Yulianto
	Publish Date : 29 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Breaking News	Topic : Bursa Kripto

BREAKING NEWS

Kemendag Resmi Luncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto



Published 2 hari ago on 29 Juli 2023
By Heru Yulianto



Biro Humas Kemendag

Foto: Dok.Biro Humas Kemendag

Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) resmi meluncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto. Hal tersebut merupakan upaya tindak lanjut dari Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-BBAK/07/2023 tertanggal 17 Juli 2023 tentang Persetujuan Sebagai Bursa Berjangka Aset Kripto kepada PT Bursa Komoditi Nusantara.

Mendag Zulkifli Hasan mengungkapkan, peluncuran Bursa Berjangka Aset Kripto tersebut menjadi satu tonggak sejarah industri dan perdagangan aset kripto di Indonesia sekaligus mewujudkan ekosistem perdagangan aset kripto.

"Bentuk inovasi kebijakan di bidang perdagangan aset kripto adalah pembentukan ekosistem kelembagaan. Dengan adanya ekosistem yang lengkap, masyarakat akan merasa aman dalam berinvestasi, sehingga industri perdagangan aset kripto dapat memberikan manfaat bagi perekonomian nasional," ungkapnya dalam keterangan resmi, dikutip *Majalah Pajak* pada Sabtu (29/07).

Namun, ia mengingatkan bahwa investasi kripto cukup berisiko karena memiliki sifat *high risk high return*. Oleh karena itu, para pelaku investasi kripto sudah seharusnya memiliki pengetahuan di bidang tersebut.

"Diharapkan dengan adanya bursa kripto dapat bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memaksimalkan perlindungan masyarakat," tambahnya.

Lebih lanjut, Mendag juga mengajak seluruh *stakeholder* perdagangan aset kripto di Indonesia untuk berkolaborasi meningkatkan literasi kepada masyarakat.

"Tujuannya, agar perdagangan aset kripto dapat berjalan lebih konstruktif dan efektif," imbuhnya.

Baca juga: Bappebti Tetapkan Bursa, Kliring, dan Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto

Sementara itu, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko menyampaikan bahwa pembentukan kelembagaan aset kripto ini adalah bukti pemerintah hadir dalam upaya menciptakan perdagangan aset kripto yang wajar dan adil untuk menjamin kepastian berusaha dan mengutamakan perlindungan bagi masyarakat sebagai pelanggan.

"Hal ini juga untuk menjamin kepastian hukum dan perlindungan bagi masyarakat sebagai pelanggan sehingga dapat bertransaksi dengan aman dan memberikan nilai dalam ekonomi dan perdagangan," ujarnya.

Didid juga menegaskan, Bappebti terus berkomitmen memperkuat pengembangan perdagangan aset kripto di Indonesia melalui kolaborasi dengan *stakeholder*, asosiasi, dan instansi terkait.

"Penguatan literasi kepada masyarakat juga dilakukan dengan menggandeng media massa agar masyarakat memperoleh informasi yang benar tentang aset kripto," jelasnya.

Sebagai informasi, sejak pertama kali diatur pada Juni 2018, perdagangan aset kripto di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Minat masyarakat untuk berinvestasi di perdagangan aset kripto terus tumbuh dalam lima tahun terakhir (2018-2023).

Hingga saat ini, perdagangan aset kripto tercatat telah memiliki 17,54 juta pelanggan terdaftar dengan rata-rata penambahan pelanggan setiap bulan sebesar 490,8 ribu orang. Bahkan, pada Januari-Juni 2023 transaksi perdagangan aset kripto mencapai Rp 66,44 triliun, pada 2022 sebesar Rp 306,4 triliun. Nilai transaksi tertinggi pernah dicapai pada 2021 yaitu sebesar Rp 859 triliun.